

ANALISIS KEINGINAN POLITIK PEMERINTAH KOTA DEPOK DALAM MENGATASI STUNTING

Dimas Taufik Akbar

Abstrak

Stunting merupakan masalah kekurangan gizi kronis selama 1.000 hari pertama kehidupan anak karena asupan makan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi pada balita. . Balita dengan 3 status gizi yang kurang mempunyai sistem imun yang rendah yang dapat membuat balita mudah terkena penyakit infeksi. Pada akhirnya secara meluas gizi buruk menghambat pertumbuhan kehidupan ekonomi, akan meningkatnya kemiskinan di masyarakat. Dari tahun 2016 sampai 2020 menurut data Dinkes Depok prevalensi stunting tergolong fluktuatif, pada tahun 2020 mencapai 5.718 anak. upaya pemerintah Kota Depok dalam mengatasi stunting adalah dengan memberikan makanan tambahan selama 3 bulan kepada ibu hamil, program 1000 Hari Pertama Kehidupan (1000) HPK, serta program TTD (Tablet Tambah Darah) kepada kelompok rawan seperti remaja putri.. Keberhasilan suatu program yang telah dicanangkan didasari oleh berbagai aspek salah satunya adalah keinginan politik dari pemerintah dalam mengatasi permasalahan yang menjadi tujuan di program tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keinginan politik pemerintah Kota Depok dalam mengatasi stunting. Penelitian ini menggunakan desain kualitatif untuk mengeksplorasi Tindakan yang dilakukan pemerintah. Keinginan Politik Pemerintah Kota Depok dalam Mengatasi Stunting sudah baik. Namun, pada beberapa aspek seperti aspek anggaran, sumber daya manusia dan juga monitoring kepatuan minum tablet tambah darah masih menjadi kendala yang sangat berarti. Peningkatan pemanfaatan anggaran dan sumber daya manusia sangat penting untuk tercapainya tujuan dari program tersebut.

Kata Kunci : Stunting, Keinginan Politik, Kebijakan, Kebijakan Kesehatan

ANALYSIS THE POLITICAL WILL OF THE DEPOK CITY GOVERNMENT IN OVERCOMING STUNTING

Dimas Taufik Akbar

Abstract

Stunting is a problem of chronic malnutrition during the first 1,000 days of a child's life due to food intake that is not in accordance with the nutritional needs of toddlers. . Toddlers with poor nutritional status have a low immune system which can make them susceptible to infectious diseases. In the end, widespread malnutrition hampers the growth of economic life, will increase poverty in the community. From 2016 to 2020, according to data from the Depok Health Office, the prevalence of stunting fluctuated, in 2020 it reached 5,718 children. The Depok City government's efforts to overcome stunting are by providing additional food for 3 months to pregnant women, the First 1000 Days of Life (1000) HPK program, and the TTD (Add Blood Tablet) program for vulnerable groups such as young women. The success of a program that has been implemented proclaimed based on various aspects, one of which is the political will of the government in overcoming the problems that are the objectives of the program. The purpose of this study was to determine the political will of the Depok City government in overcoming stunting. This study uses a qualitative design to explore actions taken by the government. The political will of the Depok City Government in Overcoming Stunting is good. However, in several aspects such as aspects of budget, human resources and also monitoring the compliance of taking blood-added tablets, it is still a very significant obstacle.

Keywords : Stunting, Political Will, Policy, Health Policy